

## BAB V

### PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan dengan penjelasan sebagai berikut.

#### 5.1. PENJELASAN ATAS POS - POS LRA

LRA merupakan Laporan yang mengungkapkan kegiatan keuangan Organisasi Perangkat Daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap APBD. Laporan ini menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Organisasi Perangkat Daerah dalam satu periode pelaporan. Secara lebih rinci LRA OPD pada TA 2024 diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

##### 5.1.1. BELANJA

Realisasi belanja daerah yang tertuang dalam perubahan APBD TA 2024 adalah sebesar Rp 2.546.691.967,00 mencapai 97,67 % dari anggaran belanja daerah TA 2024 sebesar Rp 2.607.378.060,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.01. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1.	Belanja Operasi	2.588.180.960,00	2.528.466.967,00	97,69	2.458.333.266,00
2.	Belanja Modal	19.197.100,00	18.225.000,00	94,94	249.070.000,00
Jumlah		2.607.378.060,00	2.546.691.967,00	97,67	2.707.403.266,00

##### 5.1.1.1. Belanja Operasi

Belanja Operasi TA 2024 terealisasi sebesar Rp 2.528.466.967,00 atau mencapai 97,69% dari anggaran Belanja Operasi TA 2024 sebesar Rp 2.588.180.960,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.02. Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Belanja Pegawai	1.790.712.565,00	1.772.014.104,00	98,96	1.563.745.059,00
2	Belanja Barang Jasa	797468.395,00	756.452.863,00	94,86	894.588.207,00
Jumlah		2.588.180.960,00	2.528.466.967,00	97,69	2.458.333.266,00

#### 5.1.1.1.1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai TA 2024 terealisasi sebesar Rp 1.772.014.104,00 atau mencapai 98,96% dari anggaran Belanja Pegawai TA 2024 sebesar Rp 1.790.712.565,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.03. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	<b>Belanja Pegawai</b>				
	<b>a. Gaji dan Tunjangan</b>	<b>1.204.421.135,00</b>	<b>1.204.054.266,00</b>	<b>99,97</b>	<b>1.054.779.778,00</b>
	1 Belanja Gaji Pokok ASN	951.849.526,00	951.662.026,00	99,98	825.238.300,00
	Belanja Gaji Pokok PNS	951.849.526,00	951.662.026,00	99,98	825.238.300,00
	2 Belanja Tunjangan Keluarga ASN	106.109.144,00	106.078.894,00	99,97	89.764.360,00
	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	106.109.144,00	106.078.894,00	99,97	89.764.360,00
	3 Belanja Tunjangan Jabatan ASN	69.070.000,00	69.020.000,00	99,93	67.760.000,00
	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	69.070.000,00	69.020.000,00	99,93	67.760.000,00
	4 Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	21.945.010,00	21.945.000,00	100,00	20.460.000,00
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	21.945.010,00	21.945.000,00	100,00	20.460.000,00
	5 Belanja Tunjangan Beras ASN	53.671.130,00	53.663.220,00	99,99	48.448.980,00
	Belanja Tunjangan Beras PNS	53.671.130,00	53.663.220,00	99,99	48.448.980,00
	6 Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	1.764.077,00	1.673.316,00	94,86	3.096.648,00
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	1.764.077,00	1.673.316,00	94,86	3.096.648,00
	7 Belanja Pembulatan Gaji ASN	12.248,00	11.810,00	96,42	11.490,00
	Belanja Pembulatan Gaji PNS	12.248,00	11.810,00	96,42	11.490,00
	<b>b. Belanja Tambahan Penghasilan ASN</b>	<b>583.477.430,00</b>	<b>565.145.838,00</b>	<b>96,86</b>	<b>506.571.281,00</b>
	<b>Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN</b>	<b>583.477.430,00</b>	<b>565.145.838,00</b>	<b>96,86</b>	<b>506.571.281,00</b>
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	583.477.430,00	565.145.838,00	96,86	506.571.281,00
	<b>c. Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN</b>	<b>2.814.000,00</b>	<b>2.814.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>2.394.000,00</b>
	<b>Belanja Honorarium</b>	<b>2.814.000,00</b>	<b>2.814.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>2.394.000,00</b>
	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	2.814.000,00	2.814.000,00	100,00	2.394.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>1.790.712.565,00</b>	<b>1.772.014.104,00</b>	<b>98,96</b>	<b>1.563.745.059,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Pegawai di TA 2024 dan realisasi Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:

1. Pada Tahun Anggaran 2024, terdapat penambahan jumlah pegawai yang menyebabkan penambahan realisasi belanja pegawai dari Tahun Anggaran sebelumnya.
2. Terdapat kenaikan gaji pegawai di tahun 2024 sehingga jumlah anggaran pegawai lebih besar dari Tahun Anggaran sebelumnya.

#### 5.1.1.1.2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa TA 2024 terealisasi sebesar Rp 756.452.863,00 atau mencapai 94,86% dari anggaran Belanja Barang dan Jasa TA 2024 sebesar Rp797.468.395,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.04. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Barang Jasa</b>				
<b>1</b>	<b>Belanja Barang</b>	<b>490.287.031,00</b>	<b>482.916.350,00</b>	<b>98,50</b>	<b>503.465.567,00</b>
	a. Belanja Bahan Pakai Habis	490.287.031,00	482.916.350,00	98,50	503.465.567,00
<b>2</b>	<b>Belanja Jasa</b>	<b>236.939.364,00</b>	<b>222.186.053,00</b>	<b>93,77</b>	<b>234.740.944,00</b>
	a. Belanja Jasa Kantor	79.550.894,00	68.870.053,00	86,57	62.859.144,00
	b Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	576.000,00	576.000,00	100,00	576.000,00
	c Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	98.062.470,00	93.990.000,00	95,85	91.927.800,00
	d Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	58.750.000,00	58.750.000,00	100,00	70.600.000,00
<b>3</b>	<b>Belanja Pemeliharaan</b>	<b>5.330.000,00</b>	<b>5.233.000,00</b>	<b>98,18</b>	<b>92.638.000,00</b>
	a. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5.330.000,00	5.233.000,00	98,18	5.170.000,00
<b>4</b>	<b>Belanja Perjalanan Dinas</b>	<b>43.312.000,00</b>	<b>24.517.460,00</b>	<b>56,61</b>	<b>12.543.696,00</b>
	a Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	43.312.000,00	24.517.460,00	56,61	12.543.696,00
<b>5</b>	<b>Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</b>	<b>21.600.000,00</b>	<b>21.600.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>51.200.000,00</b>
	a Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	21.600.000,00	21.600.000,00	100,00	51.200.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>797.468.395,00</b>	<b>756.452.863,00</b>	<b>94,86</b>	<b>894.588.207,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi dibandingkan anggaran pada Belanja Barang dan Jasa di TA 2024 dan realisasi Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan diantaranya sebagai berikut:

Pada Tahun Anggaran 2024 tidak terdapat anggaran pemeliharaan bangunan gedung seperti yang dianggarkan pada tahun sebelumnya, sehingga realisasi belanja barang dan jasa pada Tahun Anggaran 2024 lebih rendah daripada realisasi belanja barang dan jasa pada Tahun Anggaran sebelumnya.

#### 5.1.1.2. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal digunakan untuk membiayai pengadaan aset. Realisasi Belanja Modal TA 2024 sebesar Rp 18.225.000,00 atau mencapai 94,94% dari anggaran Belanja Modal TA 2024 sebesar Rp 19.197.100,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.05. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
1	Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	19.197.100,00	18.225.000,00	94,94	249.070.000,00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>19.197.100,00</b>	<b>18.225.000,00</b>	<b>94,94</b>	<b>249.070.000,00</b>

Belanja Modal dengan rincian sebagai berikut.

#### **5.1.1.2.1. Belanja Modal Tanah**

Pada Tahun 2024 tidak terdapat anggaran dan realisasi belanja modal Tanah.

#### **5.1.1.2.2. Belanja Modal Peralatan Dan Mesin**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2024 di realisasikan sebesar Rp 18.225.000,00 atau mencapai 94,94% dari anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 19.197.100,00. dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 5.06. Rincian Detail Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

No.	Uraian	2024			2023
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)
	<b>Belanja Peralatan dan Mesin</b>				
1	<b>Belanja Modal Komputer</b>	<b>19.197.100,00</b>	<b>18.225.000,00</b>	<b>94,94</b>	<b>2.550.000,00</b>
	<b>Belanja Modal Komputer Unit</b>	<b>10.116.000,00</b>	<b>9.825.000,00</b>	<b>97,12</b>	<b>0,00</b>
	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	10.116.000,00	9.825.000,00	97,12	0,00
	<b>Belanja Modal Peralatan Komputer</b>	<b>9.081.100,00</b>	<b>8.400.000,00</b>	<b>92,50</b>	<b>2.550.000,00</b>
	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	9.081.100,00	8.400.000,00	92,50	2.550.000,00
<b>J u m l a h</b>		<b>19.197.100,00</b>	<b>18.225.000,00</b>	<b>94,94</b>	<b>2.550.000,00</b>

Sebab-sebab tinggi rendahnya capaian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin dibandingkan dengan anggaran TA 2024 dan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya diuraikan sebagai berikut:

Pada Tahun 2024 terdapat pengadaan 1 unit Laptop dan 2 unit Printer sehingga realisasi belanja modal peralatan dan mesin lebih tinggi dibandingkan realisasi belanja modal peralatan mesin pada tahun anggaran sebelumnya.

#### **5.1.1.2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Pada Tahun 2024 tidak terdapat anggaran dan realisasi belanja modal Gedung dan Bangunan.

#### **5.1.1.2.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Pada Tahun 2024 tidak terdapat anggaran dan realisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

#### **5.1.1.2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya**

Pada Tahun 2024 tidak terdapat anggaran dan realisasi belanja modal Aset Tetap Lainnya.

## 5.2 PENJELASAN POS-POS NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan Kantor Camat Pringgarata mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas Per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan penjelasan sebagai berikut:

### 5.2.1 ASET

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Saldo Aset Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 1.497.374.936,00 dan Rp 1.575.268.902,00 Berikut daftar rincian saldo Aset:

**Tabel 5.07. Rincian Aset**

No	Uraian	31-Des-24 (Rp)	31-Des-23 (Rp)
1	Aset Lancar	61.000,00	135.000,00
2	Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
3	Aset Tetap	1.497.374.936,00	1.575.133.902,00
4	Properti Investasi	0,00	0,00
5	Aset Lainnya	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.497.435.936,00</b>	<b>1.575.268.902,00</b>

Berikut rincian per item aset.

#### 5.2.1.1 Aset Lancar

Aset Lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, Piutang, beban dibayar dimuka dan persediaan.

Saldo Aset Lancar Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp. 61.000,00 dan Rp. 135.000,00 Berikut daftar rincian Aset Lancar:

**Tabel 5.08. Rincian Aset Lancar**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Kas dan setara Kas	0,00	0,00
2	Piutang	0,00	0,00
3	Penyisihan Piutang	0,00	0,00
4	Beban dibayar dimuka	0,00	0,00
5	Persediaan	61.000,00	135.000,00
	<b>Jumlah</b>		

Berikut ini adalah rincian aset lancar.

#### 5.3.1.1.1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 61.000,00 dan Rp 135.000,00 Persediaan tersebut merupakan persediaan barang pakai habis yang masih tersisa di SKPD berdasarkan pemeriksaan fisik (*stock opname*) dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Berikut rinciannya.

**Tabel 5.09 Persediaan**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Alat Tulis Kantor	61.000,00	135.000,00
	<b>Jumlah</b>		

Rincian Persediaan Per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada **Lampiran**

#### 5.3.1.2 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo Aset Tetap setelah penyusutan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 1.497.374.936,00 dan Rp 1.575.268.902,00 Saldo Aset Tetap terdiri dari:

**Tabel 5.10. Daftar Nilai Aset Tetap**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Tanah	199.100.000,00	199.100.000,00
2	Peralatan dan Mesin	914.336.615,00	896.111.615,00
3	Gedung dan Bangunan	1.696.318.500,00	1.696.318.500,00
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	17.581.550,00	17.581.550,00
5	Aset Tetap Lainnya	1.875.000,00	1.875.000,00
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
	<b>Jumlah Aset Tetap sebelum penyusutan</b>		
7	Akumulasi Penyusutan	(1.331.836.729,00)	(1.235.852.763,00)
	<b>Jumlah Bersih</b>	<b>1.497.374.936,00</b>	<b>1.575.268.902,00</b>

Rincian Aset Tetap berdasarkan objek Aset Tetap Per 31 Desember 2024 sebagai berikut;

#### 5.3.1.2.1 Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan.

Saldo Aset Tetap Tanah Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp199.100.000,00 dan Rp199.100.000,00 Rincian aset tetap tanah per 31 Desember 2024 sebagai mana dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 5.11. Daftar Nilai Aset Tetap Tanah**

Kode	Uraian Aset Tetap Tanah	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
1.3.1	Tanah		
1.3.1.01	Tanah		
1.3.1.01.01	Tanah Persil		
1.3.1.01.01.01	Tanah Bangunan Perumahan/G.Tempat Tinggal	199.100.000,00	199.100.000,00

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penambahan dan pengurangan nilai Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2024 sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 5.12. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tanah Tahun 2024**

No	Uraian		Nilai (RP)
I	Saldo Awal		199.100.000,00
II	Penambahan		
	1	Belanja Modal TA 2024	0,00
	2	Mutasi Aset Tetap Tanah Antar OPD	0,00
	Jumlah Mutasi Tambah		
III	Pengurangan		
	1	Hibah Aset Tetap Tanah	0,00
	2	Mutasi Aset Tetap Tanah Antar OPD	0,00
	Jumlah Mutasi Kurang		
IV	Saldo Akhir		199.100.000,00

#### 5.3.1.2.2 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup antara lain alat berat, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, komputer, alat eksplorasi, alat pemboran, alat produksi, pengolahan dan pemurnian, alat bantu eksplorasi, alat keselamatan kerja, alat peraga, dan unit peralatan produksi yang masa manfaatnya lebih dari 12 bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebelum penyusutan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 914.336.615,00 dan Rp 896.111.615,00 Rincian aset tetap peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel dibawah ini :



**Tabel 5.13 Aset Tetap Peralatan dan Mesin**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Peralatan dan Mesin	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
<b>1.3.2</b>	<b>Peralatan Dan Mesin</b>	<b>914.336.615,00</b>	<b>896.111.615,00</b>
1.3.02.02	Alat Angkutan	573.582.250,00	573.582.250,00
1.3.02.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	1.000.000,00	1.000.000,00
1.3.02.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	197.175.865,00	197.175.865,00
1.3.02.06	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	19.213.500,00	19.213.500,00
1.3.02.08	Alat Laboratorium	7.640.000,00	7.640.000,00
1.3.02.10	Komputer	115.725.000,00	97.500.000,00

Peningkatan Aset Tetap Peralatan dan Mesin senilai Rp 18.225.000,00 dan pengurangan senilai Rp0,00 di sajikan sebagaimana dalam tabel berikut :

**Tabel 5.14. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2024**

No	Uraian		Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>		97.500.000,00
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>		
	1	Belanja Modal TA 2024	18.225.000,00
	2	Mutasi antar OPD	0,00
	3	Reklasifikasi Antar KIB	0,00
	4	Aset yang yang di Peroleh dari Belanja Barang dan Jasa	0,00
	5	Reklasifikasi dari Aset Lainnya/RR/RB	0,00
	6	Aset Tetap Yang di Peroleh dai Hibah	0,00
	7	Koreksi akibat Nomerasi Sistem SIMDA BMD	0,00
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>		18.225.000,00
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>		
	1	Aset yang dikeluarkan (Barang Habis Pakai berupa alat kebersihan) dan Barang diserahkan ke Masyarakat	0,00
	2	Ekstracomtabel	0,00
	3	Dihibahkan ke masyarakat /Pihak Ke III dan Instansi Lain	0,00
	4	Reklas ke KIB Lainnya	0,00
	5	Mutasi antar OPD	0,00
	6	Koreksi akibat Nomerasi Sistem SIMDA BMD	0,00
	<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>		0,00
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>		115.725.000,00

#### 5.3.1.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Gedung dan bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung, monumen, bangunan menara, dan rambu-rambu. Termasuk dalam bangunan dan gedung adalah teralis yang digunakan untuk sarana pendukung gedung tersebut.

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 1.696.318.500,00 dan Rp 1.696.318.500,00 Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel : 5.15. Aset Tetap Gedung dan Bangunan**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Gedung dan Bangunan	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
1.3.3	<b>Gedung Dan Bangunan</b>	<b>1.696.318.500,00</b>	<b>1.696.318.500,00</b>
1.3.3.01	Bangunan Gedung	1.501.856.500,00	1.501.856.500,00
1.3.3.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	194.462.000,00	194.462.000,00

Penambahan dan Pengurangan Nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.16. Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan**

No	Uraian		Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>		<b>1.696.318.500,00</b>
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>		
1	Belanja Modal TA 2024		0,00
2	Nilai Taksiran		0,00
3	Aset yang di peroleh dari Hibah		0,00
4	Reklasifikasi dari belanja barang dan jasa		0,00
5	Reklasifikasi Dari KIB Lainnya		0,00
6	Hutang Kepada Pihak Ke Tiga		0,00
7	Belanja Modal Melalui BTT		0,00
8	Mutasi antar OPD		0,00
9	Reklas Dari DED/aset lainnya		0,00
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>		
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>		
1	Aset Tetap yang sudah diakui Tahun sebelumnya melalui Hutang Kepada Pihak Ke Tiga		0,00
2	Mutasi antar OPD		0,00
3	Dihibahkan ke masyarakat/Instansi Lainnya		0,00
4	Reklasifikasi ke KIB Lainnya		0,00
5	Extracomptable		0,00
6	Tidak memenuhi kreterian aset tetap/direklas ke beban barang dan jasa		0,00
7	Reklas Ke Aset Lainnya/RB		0,00
8	Reklas ke Aset Lainnya karna Kurang Volume		0,00
9	Reklas ke Persediaan		0,00
	<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>		
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>		<b>1.696.318.500,00</b>

#### 5.3.1.3.4 . Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan sebelum penyusutan Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 17.581.550,00 dan Rp 17.581.550,00 Rincian nilai aset tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel berikut.

**Tabel 5.17 Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
1.3.4	Jalan, Jaringan Dan Irigasi	17.581.550,00	17.581.550,00
1.3.04.03.01	Instalasi Air Bersih/Air Baku	394.050,00	394.050,00
1.3.04.03.05	Instalasi Pembangkit Listrik	17.187.500,00	17.187.500,00

Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 sebagaimana rincian dalam tabel berikut.

**Tabel 5.18 Penambahan dan Pengurangan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024**

No	Uraian	Nilai (RP)
<b>I</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>17.581.550,00</b>
<b>II</b>	<b>Penambahan</b>	
1	Belanja Modal TA 2024	0,00
2	Penyesuaian/ Reklas antar KIB	0,00
3	Hutang Kepada Pihak Ke Tiga	0,00
4	Penerimaan Hibah	0,00
5	Mutasi antar OPD	0,00
6	Nilai Taksiran	0,00
	<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	
<b>III</b>	<b>Pengurangan</b>	
1	Mutasi antar OPD	0,00
2	Reklas ke KDP	0,00
3	Kurang Volume Pekerjaan	0,00
	<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	
<b>IV</b>	<b>Saldo Akhir</b>	<b>17.581.550,00</b>

#### 5.3.1.3.5 Aset Tetap Lainnya.

Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp1.875.000,00 dan Rp1.875.000,00 Rincian aset tetap lainnya per 31 Desember 2024 sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 5.19 Aset Tetap Lainnya**

Kode Rekening	Uraian Aset Tetap Lainnya	Nilai Per 31 Desember 2024	Nilai Per 31 Desember 2023
<b>1.3.5</b>	<b>Aset Tetap Lainnya</b>	<b>1.875.000,00</b>	<b>1.875.000,00</b>
1.3.5.01	Bahan Perpustakaan	1.875.000,00	1.875.000,00

Faktor Penyebab Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap lainnya sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 5.20 Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Lainnya Tahun 2024**

No	Uraian		Nilai (RP)
I	Saldo Awal		1.875.000,00
II	Penambahan		
	1	Belanja Modal	0,00
	2	Mutasi antar OPD	0,00
	3	Reklas Antar KIB	0,00
	4	Koreksi akibat Nomerasi Sistem SIMDA BMD	0,00
		<b>Jumlah Mutasi Tambah</b>	
III	Pengurangan		
	1	Tidak memenuhi kreterian aset tetap/direklas ke beban barang dan jasa	0,00
	2	Reklas Antar KIB	0,00
	3	Ekstracomtebel	0,00
	4	Mutasi antar OPD	0,00
		<b>Jumlah Mutasi Kurang</b>	
IV	Saldo Akhir		1.875.000,00

#### 5.3.1.3.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Bupati yang mengatur mengenai penyusutan Aset Tetap. Saldo Penyusutan aset tetap Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp (1.331.836.729,00) dan Rp (1.235.852.763,00)

### 5.3.2 KEWAJIBAN

Kewajiban adalah Utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Kewajiban pemerintah daerah dapat muncul akibat melakukan pinjaman kepada pihak ketiga, perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintahan, kewajiban kepada masyarakat, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban kepada pemberi jasa. Kewajiban bersifat mengikat dan dapat dipaksakan secara hukum sebagai konsekuensi atas kontrak atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban di klasifikasi menjadi Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Nilai Kewajiban Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp42.862.807,00 dan Rp 38.648.335,00 Rincian kewajiban sebagai berikut.

**Tabel 5.21. Rincian Kewajiban**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Kewajiban Jangka Pendek	42.862.807,00	38.648.335,00
2	Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
	<b>Jumlah</b>		

### 5.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Posisi kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 42.862.807,00 dan Rp 38.648.335,00 Kewajiban Jangka Pendek terdiri dari:

**Tabel 5.22. Rincian Kewajiban Jangka Pendek**

No	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
2	Utang Bunga	0,00	0,00
3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00
4	Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
5	Utang Belanja	42.862.807,00	38.648.335,00
6	Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
7	Utang Transfer	0,00	0,00
	Jumlah	42.137.441,00	38.648.335,00

#### 5.3.2.1.1.1. Utang Belanja Pegawai

Utang Belanja Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp42.137.441,00 dan Rp38.648.335,00 Berikut rincian utang belanja pegawai.

**Tabel 5.23. Rincian Utang Belanja Pegawai**

No.	Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	31-Des-2023 (Rp)
1	Utang Gaji dan Tunjangan	0,00	0,00
2	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan	42.137.441,00	38.648.335,00
3	Utang Belanja TPG PNSD	0,00	0,00
4	Utang Belanja Tamsil Guru PNSD	0,00	0,00
5	Utang Jasa Pelayanan/Pegawai BLUD	0,00	0,00
6	Utang Insentif Pajak dan Retribusi	0,00	0,00
	Total	42.137.441,00	38.648.335,00

#### 5.3.2.1.1.2. Utang Belanja Barang dan Jasa

Utang Belanja Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp725.366,00 dan Rp 0,00 Dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.24. Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa**

<b>No.</b>	<b>Uraian</b>	<b>31 Desember 2024 (Rp)</b>	<b>31 Desember 2023 (Rp)</b>
1	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	725.366,00	0,00
	<b>Total</b>	<b>725.366,00</b>	<b>0,00</b>

### **5.3.2 EKUITAS**

Nilai ekuitas akhir Per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp1.454.573.129,00 dan Rp 1.536.620.567,00.

### 5.3 Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

Laporan Operasional merupakan laporan yang menyajikan informasi ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Kantor Camat Pringgarata untuk kegiatan penyelenggaraan dalam satu periode pelaporan Laporan Operasional Tahun 2024 dan 2023 (dalam satuan mata uang Rupiah) diungkapkan dan dijelaskan sebagai berikut:

#### 5.3.1.1.1. BEBAN

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 2.628.739.405,00 dan Rp 2.557.220.625,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian saldo Beban yang diakui oleh Kantor Camat Pringgarata selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.25. Rincian Beban**

No.	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Beban Operasional	2.628.739.405,00	2.557.220.625,00
2	Beban Transfer	0,00	0,00
3	Beban Tak Terduga	0,00	0,00
Jumlah		2.628.739.405,00	2.557.220.625,00

#### 5.3.1.1 OPERASIONAL

Beban Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp 2.628.739.405,00 dan Rp 2.557.220.625,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Operasional Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian saldo Beban Operasional yang diakui oleh Kantor Camat Pringgarata selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.26. Rincian Beban Operasional**

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
1	Beban Pegawai	1.775.503.210,00	1.559.629.360,00
2	Beban Barang dan Jasa	757.252.229,00	894.873.473,00
3	Beban Bunga	0,00	0,00
4	Beban Hibah	0,00	0,00
5	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00
6	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00
11	Beban Penyusutan dan Amortisasi	95.983.966,00	102.717.792,00
Jumlah		2.628.739.405,00	2.557.220.625,00

#### 5.4.1.1.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk tahun 2024 dan 2023 senilai Rp 1.775.503.210,00 dan Rp1.559.629.360,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Beban Pegawai yang diakui oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.27. Rincian Beban Pegawai**

No.	Uraian		Tahun 2024	Tahun 2023
<b>1</b>	<b>Beban Gaji dan Tunjangan ASN</b>		<b>1.204.054.266,00</b>	<b>1.054.779.778,00</b>
	a.	Beban Gaji Pokok ASN	951.662.026,00	825.238.300,00
	b.	Beban Tunjangan Keluarga ASN	106.078.894,00	89.764.360,00
	c.	Beban Tunjangan Jabatan PNS	69.020.000,00	67.760.000,00
	d.	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	21.945.000,00	20.460.000,00
	e.	Beban Tunjangan Beras PNS	53.663.220,00	48.448.980,00
	f.	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	1.673.316,00	3.096.648,00
	g.	Beban Pembulatan Gaji PNS	11.810,00	11.490,00
<b>2</b>	<b>Beban Tambahan Penghasilan ASN</b>		<b>526.497.503,00</b>	<b>502.455.582,00</b>
	a.	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	526.497.503,00	502.455.582,00
<b>3</b>	<b>Beban Honorarium</b>		<b>2.814.000,00</b>	<b>2.394.000,00</b>
	a.	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	2.814.000,00	2.394.000,00
<b>Jumlah</b>			<b>1.775.503.210,00</b>	<b>1.559.629.360,00</b>

Penjelasan:

- Perubahan nilai Beban Pegawai Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
  - Penambahan jumlah pegawai Kantor Camat Pringgarata
  - Terisinya semua jabatan eselon pada saat promosi dan mutasi pegawai Lingkup Kabupaten Lombok tengah.
- Pengakuan Beban Pegawai dalam LO Tahun 2024 ini **lebih besar** dari saldo Belanja Pegawai dalam LRA TA 2024 sebesar Rp3.489.106,00 (Rp42.137.441,00 - Rp38.648.335,00). Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi pengurangan Beban Pegawai dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.28. Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO**

Uraian	Nilai
<b>Selisih LO – LRA</b>	<b>Rp3.489.106,00</b>
<b>Penjelasan Selisih:</b>	
<b>Penambahan Beban LO:</b>	
Utang Belanja Pegawai Tahun Berkenaan (N)	0
Utang Gaji dan Tunjangan	0,00
Utang Insentif Pajak dan Retribusi	0,00
Utang Jasa Pelayanan	0,00
Utang Tambahan Penghasilan PNS	Rp42.137.441,00



Uraian	Nilai
Utang Tambahan Penghasilan Sertifikasi Guru	0,00
Reklasifikasi Atas Pembayaran Utang Barang dan Jasa (Jasa Pelayanan) Ke Utang Belanja Pegawai Jasa Pelayanan	0,00
<b>Pengurangan Beban LO:</b>	
<b>Utang Belanja Pegawai (N-1)</b>	
Utang Gaji dan Tunjangan	0,00
Utang Tambahan Penghasilan PNS/Sertifikasi Guru	Rp38.648.335,00
Utang Insentif Pajak dan Retribusi	0,00
Utang Jasa Pelayanan BLUD dan Jasa pelayanan Kesehatan Bagi ASN	0,00
<b>Jumlah Penjelasan Selisih</b>	<b>Rp3.489.106,00</b>

#### 5.4.1.1.2 Beban Barang dan Jasa

Nilai beban barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan Per 31 Desember 2023 masing senilai Rp 757.252.229 dan Rp 894.873.473,00. Rincian Nilai Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

**Tabel 5.29 Rincian Beban Barang dan Jasa**

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>A</b>	<b>Beban Barang</b>		
1	Beban Barang Pakai Habis	482.990.350,00	503.568.099,00
<b>B</b>	<b>Beban Jasa</b>		
1	Beban Jasa Kantor	69.595.419,00	234.923.678,00
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	576.000,00	576.000,00
3	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	93.990.000,00	93.447.800,00
4	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	58.750.000,00	70.600.000,00
<b>C</b>	<b>Beban Pemeliharaan</b>		
1	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5.233.000,00	5.170.000,00
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0,00	87.468.000,00
<b>D</b>	<b>Beban Perjalanan Dinas</b>		
1	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	24.517.460,00	12.543.696,00
<b>E</b>	<b>Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat</b>		
1	Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	21.600.000,00	51.200.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>757.252.229,00</b>	<b>894.873.473,00</b>

Belanja Barang dan Jasa – LRA untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 terealisasi senilai Rp 757.252.229,00, Sedangkan Realisasi Beban Barang dan Jasa untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023 senilai Rp 894.873.473,00.

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
  - a. Pada Tahun 2023 terdapat Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, sedangkan Tahun 2024 tidak ada.
2. Pengakuan Beban Barang dan Jasa dalam LO Tahun 2024 ini **lebih besar** dari saldo Belanja Barang dan Jasa dalam LRA TA 2024 sebesar Rp74.000,00 (Rp135.000,00 - Rp61.000,00). Hal tersebut disebabkan perbedaan pengakuan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi penambahan dan/atau pengurangan Beban Barang dan Jasa dalam LO, yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.30 Penjelasan Selisih Beban Barang dan Jasa-LO**

No	Uraian	Nilai
<b>1</b>	<b>Selisih LO – LRA</b>	<b>74.000,00</b>
	<b>Penjelasan Selisih:</b>	
<b>2</b>	<b>Penambahan Beban LO:</b>	
a	Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Berjalan (Neraca)	0,00
b	Beban Barang dan Jasa Dibayar Dimuka Tahun 20NN-1 (Neraca)	0,00
c	Penggunaan Persediaan Barang Tahun 20NN-1 (Neraca)	135.000,00
d	Penggunaan Persediaan Barang Yang Bersumber dari Hibah	0,00
e	Reklas dari Aset Tetap-Brg Pakai Habis dan Reklas dari asset Tetap- <i>Extracomtable</i>	0,00
<b>3</b>	<b>Pengurangan Beban LO:</b>	
a	Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun 20NN-1 (Neraca)	0,00
b	Beban Barang dan Jasa Dibayar Dimuka Tahun Berjalan (Neraca)	0,00
c	Persediaan Barang Tahun Berjalan (Neraca)	61.000,00
d	Reklas Belanja Barang dan Jasa ke Aset Tetap	0,00
e	Reklas Persediaan Kadaluarsa	0,00
<b>Jumlah Penjelasan Selisih</b>		<b>74.000,00</b>

#### 5.4.1.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan amortisasi untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2024 dan 2023 senilai masing-masing Rp95.983.966,00 dan Rp102.717.792,00. Berikut ini merupakan penjelasan dari halaman muka Laporan Keuangan atas LO untuk Pos Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023 yaitu rincian atas saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi yang diakui oleh Kantor Camat Pringgarata selama melakukan kegiatan operasional di Tahun 2024 dan 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.31 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	65.416.840,00	72.144.297,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	30.144.665,00	30.151.034,00

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	422.461,00	422.461,00
<b>Jumlah</b>	<b>95.983.966,00</b>	<b>102.717.792,00</b>

Penjelasan:

1. Perubahan nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dari Tahun 2023 disebabkan hal-hal berikut:
  - a.

#### 5.4.2 SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Berdasarkan Pendapatan dan Beban Operasional yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui Surplus Operasional untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai masing-masing Rp(2.628.739.405,00) dan Rp(2.557.220.625) terdiri dari:

**Tabel 5.32 Rekapitulasi Perhitungan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional**

No.	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1	Pendapatan-LO	0,00	0,00
2	Beban-LO	2.628.739.405,00	2.557.220.625,00
<b>Surplus/(Defisit) Operasional</b>		<b>(2.628.739.405,00)</b>	<b>(2.557.220.625,00)</b>

## 5.5 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas (dalam satuan mata uang Rupiah) dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 5.5.1 Ekuitas Awal

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas saldo Ekuitas Awal Tahun 2024 dan 2023 yang hanya terdiri dari:

**Tabel 5.31 Ekuitas Awal - LO**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Ekuitas Awal	1.536.620.567,00	1.386.437.926,00

**Kantor Camat Pringgarata** menyajikan saldo Ekuitas Awal Tahun 2024 dan 2023 yang merupakan Saldo Ekuitas Akhir tahun 20N-1 dan 20N-2 pada **Kantor Camat Pringgarata** yang disajikan dalam LPE pada masing-masing tahun berkenaan.

### 5.5.2 Surplus/(Defisit)-LO

Saldo di bawah ini merupakan penjelasan dari halaman muka laporan keuangan atas Surplus/(Defisit) - LO Tahun 2024 dan 2023 yang hanya terdiri dari:

**Tabel 5.32 Surplus/(Defisit)-LO**

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Surplus/(Defisit) Kegiatan Operasional	2.628.739.405,00	2.557.220.625,00
Surplus/(Defisit) dari kegiatan Non Operasional	0,00	0,00
Surplus/(Defisit) dari Pos Luar Biasa	0,00	0,00
<b>Surplus/(Defisit) – LO</b>	<b>2.628.739.405,00</b>	<b>2.557.220.625,00</b>

Pada Tahun 2024 dan 2023 Dinas/Badan/Kantor masing-masing memiliki surplus dan defisit atas kegiatan operasional dan non operasional serta atas kejadian luar biasa yang berpengaruh terhadap kas maupun tanpa mempengaruhi posisi kas atau merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 202N. Saldo Surplus/(Defisit)-LO yang disajikan di atas sama dengan nilai saldo Surplus/(Defisit)-LO yang disajikan dalam LO sebagaimana telah diungkapkan dalam Penjelasan atas Pos-Pos LO pada *poin 5.4.6*.

### 5.5.3 R/K PPKD (Khusus untuk SKPD)

Akun R/K PPKD digunakan untuk mencatat ekuitas pemerintah daerah yang berada dan dicatat pada setiap SKPD untuk dikonsolidasikan. Nilai R/K PPKD yang akan dikonsolidasikan per 31 Desember 20NN dan 20N-1 masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00.